

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selepas pelaksanaan analisa berlangsung, praktikan mencoba mendalami dan menyelami ilmu serta mengelaborasi segala perkara yang berkaitan dengan realisasi pengerjaan laporan arus kas dari hasil pembahasan pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan di PT Agatama, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hasil dari hasil kerja profesi ini, yakni:

1. Tata cara perancangan laporan arus kas yang dilaksanakan PT Agatama yaitu:
 - Setelah diserahkan oleh operasi, melakukan penentuan kas.
 - Penentuan kas dikerjakan selepas didistribusikan atau dipakai didalam kegiatan investasi dan pendanaan.
 - Membuat penetapan transformasi pada kas di suatu periode, baik peningkatan atau penurunan.
 - Melakukan rekonsiliasi transformasi dari saldo awal dan akhir dalam kas.
2. Departemen Keuangan, di bawah supervisi Direksi, mempunyai kewajiban berkaitan dengan mengagendakan, menjalankan dan mengawal segala bagian administrasi dan keuangan instansi merupakan bagian yang terlibat dalam penyusunan laporan arus kas dan melakukan pemeliharaan yang baik agar dapat menyokong direktur utama ketika anggaran perusahaan sedang disusun terkait bidang teknik. Dalam bidang administrasi dan keuangan, mendukung taktik ekspansi perusahaan dalam jangka waktu yang lama dan memastikan semua tata cara, kebijakan dan ketetapan yang telah disahkan berjalan dengan lancar.
3. Baik tidaknya penyugguhan sebuah laporan arus kas dapat amati jika terdapat aturan pemasukan, serta perencanaan atas pengeluaran pada kegiatan perusahaan yang telah tersusun sesuai dengan aktivitas operasional, investasi, maupun pendanaan yang dilakukan.

4. Bukti valid yang biasanya terpakai pada proses penataan laporan arus kas merupakan catatan buku besar yang memberikan bukti fisik pendapatan dan pengeluaran kas perusahaan yang merupakan hambatan dan upaya yang perusahaan lakukan dalam mengatasi hambatan.

4.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang praktikan ajukan berdasarkan uraian diatas agar proses penyajian laporan arus kas dapat semakin meningkat dan lancar, diantaranya yakni:

1. Prosedur yang diterapkan PT Agatama ketika menyusun laporan arus kas sudah selaras dengan harapan direktur perusahaan. Pada PT Agatama, penggunaan metode langsung telah pada prosedur pembuatan laporan arus kas diterapkan dengan menggolongkan arus kas masuk dan keluar atas yang berasal dari tiga aktivitas, yakni operasi, investasi, dan pendanaan.
2. Peningkatan dialog dan gotong royong terutama dengan elemen lain yang ada harus lebih ditingkatkan.
3. Agar tidak terjadi selisih data pada laporan arus kas, dalam pembuatannya harus lebih teliti.
4. Ketika menyusun laporan arus kas, segala pihak yang terlibat didalamnya harus meningkatkan kerjasama dan komunikasi, sebab pencatatan penerimaan dan pembayaran kas berdasarkan tanggal dan nomor transaksi memudahkan dalam mencari solusi jika terdapat ketidaksesuaian data.